

ABSTRAK

Talasemia merupakan penyakit kelainan darah yang disebabkan karena adanya gangguan pada rantai globin alpha atau beta ditandai oleh adanya kerusakan sel darah merah (*eritrosit*) didalam pembuluh darah sehingga umur sel darah merah menjadi pendek/kurang dari 100 hari yang dapat menyebabkan penurunan kadar hemoglobin (Hb). Dampak dari penurunan kadar hemoglobin yaitu pucat, cepat lelah, menurunnya kebugaran tubuh, penurunan daya tahan tubuh. Hal tersebut dapat menyebabkan perubahan kualitas hidup remaja penyandang talasemia di RSUD Majalaya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kadar hemoglobin (Hb) *pretransfusi* dengan kualitas hidup remaja penyandang talasemia di RSUD Majalaya.

Jenis penelitian ini menggunakan desain *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini ada 33 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan data sekunder dan kuesioner SF-36. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat yang ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *non parametric Spearman Rank*.

Hasil uji bivariat *non parametric spearman rank* menunjukkan nilai *p value* = 0.242 dimana nilai *p value* > nilai alpha 0.05 yang berarti tidak terdapat hubungan antara kadar hemoglobin (Hb) *pretransfusi* dengan kualitas hidup remaja penyandang talasemia di RSUD Majalaya. tidak adanya hubungan antara kadar hemoglobin pretransfusi dengan kualitas hidup dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi oleh perawat untuk lebih meningkatkan kualitas hidup remaja penyandang talasemia.

Kata Kunci : Kadar Hemoglobin (Hb) *Pretransfusi*, Kualitas Hidup, Talasemia

Daftar : 9 Buku (2011- 2018)

Pustaka 12 Jurnal (2010– 2018)

9 Artikel Website (2010 - 2019)

ABSTRACT

Thalassemia is a blood disorder caused by a disturbance in the alpha or beta globin chain which is characterized by damage to red blood cells (erythrocytes) in the blood vessels so that the ages of red blood cells becomes shorter/less than 100 days which can cause a decrease in hemoglobin (Hb) level. The impact of decreased hemoglobin levels is pale, tired quickly, decreased fitness, decreased endurance. This can lead to changes in the quality of life of adolescents with thalassemia in RSUD Majalaya

The purpose of this research is to find out whether there is a relationship of pretransfusion hemoglobin (Hb) levels with the quality of life of adolescents with thalassemia in Majalaya Hospital.

This type of research uses a descriptive correlative design with cross sectional approach. The population in the research were 33 respondents. Sampling using total sampling technique. The data collection technique used secondary data and the SF-36 questionnaire. The analysis used i.e univariate analysis which is displayed in the form of a frequency distribution table and bivariate analysis with the non- parametric spearman rank test.

The result bivariate test non parametric spearman rank showed p value 0,242 where the p value > alpha 0,05, which means there is no relationship between pretransfused hemoglobin (Hb) levels with the quality of life of adolescents with thalassemia at Majalaya Hospital. The absence of a relationship between pretransfused hemoglobin levels and quality of life was influenced by several factors such as age, gender, level of education. It is hoped that this research can be used as reference material by nurses to improve the quality of life of adolescents with thalassemia.

Keywords : Hemoglobin (Hb) levels pretransfusion, Quality of life, Thalassemia

Bibliography : 9 Book (2011 – 2018)

12 Journal (2010 – 2018)

9 Website (2010 – 2019)